

Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam Industri Kreatif Melalui Pembuatan *Paper Bag*

Rizky Hidayatullah¹, Muhammad Nur Amin², Hasyim Asy'ari³, Habib Sholton Asnawi⁴, Hanif Amrulloh⁵, Zaenulloh⁶

Abstrak: Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan keorganisasian dalam bidang kader IPNU - IPPNU untuk terus mempelajari perubahan, belajar dalam mengkaji kemudian mencoba untuk mengantisipasinya. Tuntutan situasi dan kondisi itulah yang memelopori Pengabdian Masyarakat ini karena diharapkan dengan adanya Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam bidang wirausaha akan dapat meningkatkan pendapatan pelajar Nahdlatul Ulama dalam mengembangkan organisasi IPNU IPPNU, selain bergerak dalam bidang dakwah, diharapkan IPNU IPPNU dapat mengembangkan bidang wirausaha yang dapat membantu keuangan organisasi dan juga *softskill*kadernya. Metode pengabdian menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dengan melibatkan anggota dan Pengurus IPNU IPPNU Kota Metro. Dengan mengadakan *workshop* yang di ikuti 60 peserta selama 2 kali yaitu *workshop* penguatan kapasitas pelajar dalam bidang ekonomi kreatif dan juga pengembangan kreatifitas para pelajar IPNU IPPNU dalam pembuatan *Paper Bag* yang menghasilkan bidang usaha pada pelajar IPNU IPPNU ini mulai berkembang dalam bidang ekonomi dan mulai dapat menghasilkan pembiayaan secara mandiri dalam berorganisasi pelajar IPNU IPPNU Kota Metro.

Kata kunci : Penguatan Kapasitas;, Industri kreatif; Pembuatan paper bag, pelajar IPNU IPPNU

¹ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Metro, Indonesia
rizky.hidayatullah17@gmail.com

² Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Metro, Indonesia
arwani.amin3@gmail.com

³ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Metro, Indonesia
asy'ari.hasyim@iaimnumetrolampung.ac.id

⁴ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Metro, Indonesia
habibshulton1708@gmail.com

⁵ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Metro, Indonesia
amrulloh.hanif@iaimnumetrolampung.ac.id

⁶ Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Metro, Indonesia
jaenulloh.j@iaimnumetrolampung.ac.id

Abstract: *The purpose of this community service is organizational development in the field of IPNU - IPPNU cadres to continue to study change, learn to study and then try to anticipate it. The demands of this situation and conditions have pioneered this Community Service Program because it is hoped that with the Strengthening of the Capacity of IPNU IPPNU Students, Metro City in the field of entrepreneurship will be able to increase the income of Nahdlatul Ulama students in developing the IPNU IPPNU organization, apart from engaging in the field of da'wah, it is hoped that IPNU IPPNU can develop the field. entrepreneurs who can help the organization's finances and their soft skills. The service method uses the Asset Based Community Development (ABCD) approach by involving members and administrators of IPNU IPPNU Metro City. By holding a workshop that was attended by 60 participants 2 times, namely a workshop on strengthening the capacity of students in the creative economy field and also developing the creativity of IPNU IPPNU students in making Paper Bags which resulted in the business sector of IPNU IPPNU students starting to develop in the economic field and starting to produce independent financing in organizing IPNU IPPNU students in Metro City.*

Keywords: *Capacity Building; Creative Industry; Making paper bags, IPNU IPPNU students*

A. Pendahuluan

Kreativitas adalah proses menghasilkan sesuatu yang baru yang dapat juga dilakukan dengan menggabungkan sesuatu yang sudah ada dan bergantung pada kemampuan dan kemauan individu dan organisasi untuk terlibat (Mauricio Castillo-Vergara, Alejandro Alvarez-Marin, 2018). Kreativitas dapat melibatkan seorang individu dalam suatu kelompok atau organisasi (Wu & Chen, 2018). Industri kreatif merupakan sebuah kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan kreativitas dengan melibatkan individu, perusahaan, dan daerah (Marlinah, 2019). Industri kreatif bukan hanya melibatkan seorang individu, perusahaan, ataupun daerah tetapi juga melibatkan kebijakan pemerintah nasional dan internasional untuk mendukung dan melindungi industri kreatif (Maryunani & Mirzanti, 2015).

Paper bag adalah salah satu produk kerajinan yang terbuat dari kertas yang banyak digunakan sebagai wadah untuk membawa barang. *Paper bag* adalah inovasi dari negara Amerika pada tahun 1883. Secara umum *paperbag* lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan kantong plastik (Widiyaningsih, 2009). Keunggulan lain dari *paperbag* adalah 100%

dapat digunakan kembali, didaur ulang dan biodegradable; lebih ramah lingkungan; mengandung 40% bahan daur ulang; dan sumber daya yang mudah didapatkan (Tripathi, 2014). Proses pembuatan *paperbags* sangat mudah karena tidak perlu menggunakan alat-alat khusus, cukup dengan lem dan penggaris. Bahan-bahan pembuatannya pun mudah didapat dan harganya terjangkau (Widiyaningsih, 2009).

IPNU-IPPNU sebagai organisasi yang bersifat pelajar, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berhaluan Islam Ahlussunnah Waljamaah, ternyata dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh tuntutan situasi dan kondisi (Nudin, 2017). Oleh karenanya menjadi kewajiban setiap kader IPNU - IPPNU untuk terus mempelajari perubahan itu, mengkajinya kemudian mencoba untuk mengantisipasinya. Tuntutan situasi dan kondisi itulah yang memelopori Pengabdian Masyarakat ini karena diharapkan dengan adanya Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam bidang wirausaha akan dapat meningkatkan pendapatan pelajar Nahdlatul Ulama dalam mengembangkan organisasi IPNU IPPNU, selain bergerak dalam bidang dakwah, diharapkan IPNU IPPNU dapat mengembangkan bidang wirausaha yang dapat membantu keuangan organisasi dan juga *softskill* kadernya. Tentu juga menjadi langkah awal para anggota IPNU IPPNU memulai belajar dan memulai wirausaha, karena diharapkan dengan memulai usaha dan menanamkan jiwa wirausaha pada pelajar dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan industri kreatif (Saru Arifin, Rahayu Fery Anitasari, Laga Sugiarto, 2019).

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian berbasis riset ini menggunakan pendekatan pendampingan *Asset Based Community Development* (ABCD). ABCD adalah pendekatan pengembangan masyarakat dengan mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada dan juga pengembangan faktor yang berpengaruh dalam pendampingan yang tepat untuk komunitas (Ahmad Zarnuji et al., 2019; Volkow et al., 2018). Pelajar IPNU IPPNU adalah aset yang berharga yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama yang menjadi Banom pelajar dan aset penting bagi Nahdlatul Ulama (Nudin, 2017). Pendampingan ini difokuskan pada aset yang dimiliki yakni Penguatan Kapasitas dan Pembuatan Paper Bag. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain :

a. *Preparing*

Persiapan untuk melakukan pendampingan untuk subjek dampingan (Aithal, 2017). Tim peneliti mengundang rekan-rekan dosen di lingkungan

Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung dengan menghadirkan narasumber yang berpengalaman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan ini, tim peneliti menindak lanjuti hasil diskusi yang didapat.

b. Participatory Program

Participatory yaitu ikut dalam berpartisipasi dalam program yang dilakukan subjek dampingan (Volkow et al., 2018) dalam kegiatan participatory ini Tim melakukan komunikasi desain pelaksanaan workshop dan menentukan tanggal workshop yang disepakati pada tanggal 18 Mei 2019. Dengan Tema *Workshop* Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro Dalam Industri Kreatif Melalui Pembuatan *Paper Bag* yang dilaksanakan di Gedung Pertemuan Nahdlatul Ulama Kota Metro Lampung dengan pemateri adalah Bapak Agus Setiawan, M.HI dan Hanif Amrulloh ZA, M.Si.

c. Implementing

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang dimulai pada tanggal 18-19 Mei 2019 dalam bentuk kegiatan Workshop dengan Materi Penguatan Kapasitas Pelajar dalam bidang ekonomi kreatif dengan pemateri Agus Setiawan, M.HI (Wakil rector I IAIMNU Metro) di lanjutkan Workshop pada hari berikutnya yaitu tentang Pelatihan pembuatan paper Bag dengan Pemateri Hanif Amrullah ZA, M.Sc.(Kaprodi Pendidikan Matematika IAIMNU) Workshop diikuti oleh 60 anggota Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro

d. Evaluating.

Pada kegiatan ini tim peneliti melakukan evaluasi tentang kinerja saat berlangsungnya pengabdian masyarakat berbasis riset dalam bentuk workshop dan pelatihan (Saru Arifin, Rahayu Fery Anitasari, Laga Sugiarto, 2019). Selain mengevaluasi, peneliti terus melakukan pendampingan terhadap IPNU IPPNU Kota Metro agar ke depannya dapat menghasilkan produk yang dapat dipasarkan secara luas. evaluasi dilakukan dengan melakukan MONEV dalam bentuk Follow up tentang kegiatan ekonomi kreatif dan penjualan barang pada bidang Ekonomi pelajar IPNU IPPNU.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah dokumentasi penguatan kapasitas pelajar IPNU IPPNU kota metro dalam industri kreatif melalui pembuatan *paper bag*

a. Preparing

Kegiatan diskusi untuk men-design bentuk dampingan yang akan dilakukan dalam penguatan kapasitas Ekonomi Kreatif untuk Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro



Gambar 1. Diskusi dengan Pihak IPNU IPPNU

b. *Participatory Program*

Mendesign kegiatan untuk penguatan kapasitas Pelajar IPNU IPPNU yaitu menentukan waktu dan bentuk acara serta kegiatan yang dilakukan.



Gambar 3. Mendesign Tema Workshop

c. *Implementing*

Workshop Penguatan kapasitas pelajar IPNU IPPNU Kota Metro yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2019 dengan materi penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU yang disi oleh Bapak Agus Setiawan, M.H.I (Wakil rector I IAIMNU Metro)



Gambar 4. Workshop Penguatan kapasitas pelajar IPNU IPPNU Kota Metro

Workshop Pelatihan pembuatan Paper Bag pelajar IPNU IPPNU Kota Metro yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2019 dengan materi penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU yang disi oleh Bapak Hanif Amrulloh ZA, M.Si. (Kaprosdi Pendidikan Matematika IAIMNU Metro)



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Paper Bag Kreatif

d. *Evaluating*

Mengevaluasi hasil workshop dan memfollow up kelemahan dalam workshop. Yang di dapatkan hasil evaluasi adalah *paper bag* sudah banyak persaingan dalam penjualan namun kreatifitas dalam desain *paper bag* dapat menjadi daya saing dalam usaha penjualan paper bag.



Gambar 6. Hasil Kreatifitas Paper Bag IPNU IPPNU

Monev dilakukan oleh Tim dengan melakukan Observasi dan wawancara , Observasi dilakukan tim selama satu bulan sekali untuk melihat *progress* dampingan yaitu IPNU IPPNU dan wawancara yang dilakukan oleh tim kepada Pengurus IPNU yaitu kepada saudara Afifudin mengatakan bahwa ⁱ, menurutnya penguatan kapasitas bidang ekonomi sangat perlu untuk dikembangkan dan pelatihan paper bag kreatif tentu menjadi perpaduan yang tepat untuk menjadi langkah awal para anggota dan pengurus IPNU IPPNU dalam mengembangkan minat mereka dalam bidang kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif, selain pembuatan paper bag tidak memerlukan modal yang banyak juga pembuatan yang relatif mudah membuat paper bag memiliki daya saing ketika di jadikan suatu kemasan pada suatu produk”.

Strategi pemasaran dianggap penting oleh industri kecil sebagai upaya dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat (konsumen), dan mencari konsumen sendiri sehingga dalam pengabdian ini masyarakat dampingan betul-betul diberdayakan(Maryunani & Mirzanti, 2015). Beberapa strategi yang dapat dilakukan di antaranya kerja sama dengan perusahaan pemasaran yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU) Nahdlatut Tujjar (IAIMNU Metro Lampung), promosi melalui media sosial seperti Facebook, Youtube, dan Instagram, dan pembuatan toko online di E-Commerce(Puspitarini & Nuraeni, 2019)

Beberapa hambatan yang ditemui peneliti dalam pendampingan ini antara lain belum konsistensinya Pelajar dalam memproduksi kreasi baru dari *paper* bag, modal usaha yang terkadang tidak dapat mencukupi untuk memproduksi kreasi paper bag baru, dan pergantian kepengurusan IPNU IPPNU yang menyebabkan kelanjutan program yang belum dilakukan oleh kepengurusan yang baru.

Namun dari hambatan tersebut dapat di minimalisir oleh Tim dengan melakukan Monev setiap 1 bulan sekali sehingga tujuan dari pengabdian ini dapat tersalurkan dengan tepat yaitu menguatkan kapasitas pelajar IPNU IPPNU agar dapat mandiri secara Ekonomi.

D. Simpulan

Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam bidang wirausaha dilakukan melalui pembuatan *paper bag*. Pendampingan ini dilakukan menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) dengan melibatkan anggota dan Pengurus IPNU IPPNU di lingkungan pimpinan cabang Kota Metro. Kegiatan pendampingan diawali dengan mengadakan workshop yang di ikuti 60 peserta selama 2 kali yaitu workshop penguatan kapasitas pelajar dalam bidang ekonomi kreatif dan juga pengembangan kreatifitas para pelajar IPNU IPPNU dalam pembuatan *paper bag*. Hasil pendampingan menunjukkan melalui pembuatan *paper bag* dapat meningkatkan kapasitas dan kreatifitas para pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam mendesign dan membuat *paper bag*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih tim pengabdian Kepada Masyarakat pada seluruh pelajar IPNU IPPNU pimpinan cabang Kota Metro, dosen Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Kota Metro. Pendampingan ini didanai melalui bantuan pngabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) IAIMNU Kota Metro dengan Nomor 56/LP3M/IAIM-NU/IV/2019.

Daftar Pustaka

- Ahmad Zarnuji, Hanif Amrulloh, & Isnaini Nur Azizah. (2019). Utilization of Rice Husk Waste for Paper Raw Materials as An Arabic Calligraphy Media. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.29062/engagement.v3i1.49>
- Aithal, P. S. (2017). ABCD Analysis as Research Methodology in Company Case Studies. *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences (IJTMS)*, 2(2).
- Baktiono, R. A., & Artaya, I. P. (2016). Memilih Media Sosial Sebagai Sarana Bisnis Online Melalui Pendekatan Uji Categorical. *Journal Manajmen Kinerja*, 53(9), 1689–1699.
- Marlinah, L. (2019). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur dan Creativepreneur. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 32–38.
- Maryunani, S. R., & Mirzanti, I. R. (2015). The Development of

- Entrepreneurship in Creative Industries with Reference to Bandung as a Creative City. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169, 387–394. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.01.324>
- Mauricio Castillo-Vergara, Alejandro Alvarez-Marin, dan D. P.-H. (2018). A bibliometric analysis of creativity in the field of business economics. *Journal of Business Research*, 85.
- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman. *El Tarbawi*, 10(1). <https://doi.org/10.20885/TARBAWI.VOL9.ISS1.ART5>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Saru Arifin, Rahayu Fery Anitasari, Laga Sugiarto, R. A. F. H. U. N. S. (2019). *Kapasitas, Penguatan Dan, Ekonomi Sosial, Ketahanan*. 01(2), 134–151.
- Tripathi, J. G. (2014). Comparative study of paper bags and plastic bags (Fashion always changes with standard paper bags). *International Journal in Management & Social Science*, 2(11), 32–40.
- Volkow, N. D., Koob, G. F., Croyle, R. T., Bianchi, D. W., Gordon, J. A., Koroshetz, W. J., Pérez-Stable, E. J., Riley, W. T., Bloch, M. H., Conway, K., Deeds, B. G., Dowling, G. J., Grant, S., Howlett, K. D., Matochik, J. A., Morgan, G. D., Murray, M. M., Noronha, A., Spong, C. Y., ... Weiss, S. R. B. (2018). The conception of the ABCD study: From substance use to a broad NIH collaboration. In *Developmental Cognitive Neuroscience* (Vol. 32, pp. 4–7). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2017.10.002>
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala*, XVII(2), 207–215.
- Widiyaningsih, Y. E. (2009). Proses Produksi Paper Bag Pada PT . Wangsa Jatra Lestari. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 1–91.
- Wu, C.-M., & Chen, T.-J. (2018). Collective psychological capital: Linking shared leadership, organizational commitment, and creativity. *International Journal of Hospitality Management*, 74, 75–84. <https://doi.org/10.1016/J.IJHM.2018.02.003>